

**COMPARATIVE ANALYSIS OF SUITABILITY OF VARIABLES AND META
DATA OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT KRATON PUBLIC HEALTH
CENTER AND NGLIPAR I PUBLIC HEALTH CENTER BASED ON THE
DECREE OF THE MINISTER OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA NUMBER HK.01.07/MENKES/1423 OF 2022**

Maraya Prabawanti¹, Nita Budiyaniti², Arif Nugroho Triutomo³, Anton Kristijono⁴
^{1,2,3,4,5} *Medical Records and Health Information, Polytechnic of the Ministry of
Health, Yogyakarta,*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

**Email: marayaprabawanti01@gmail.com, nitabudiyaniti.nita@gmail.com,
arifngрту@gmail.com, kristijonoanton@gmail.com**

ABSTRACT

Background: *The implementation of electronic medical records must meet the variable and metadata standards stipulated in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/Menkes/1423 of 2022 to ensure data quality and interoperability of health information systems. Implementation at primary healthcare facilities still shows discrepancies in variables and metadata that may impact service quality, particularly in outpatient units, laboratories, and pharmacies.*

Objective: *To determine the percentage of compliance, identify types of discrepancies, and analyze the comparative compliance of variables and metadata in electronic medical records at outpatient units, laboratories, and pharmacies at Kraton and Nglipar I Community Health Centers.*

Methods: *This study used a quantitative approach with a descriptive design. Data were collected using a checklist by comparing variables and metadata in the SIMPUS application at Kraton Community Health Center and SMARTHEALTH at Nglipar I Community Health Center against the Decree of the Minister of Health Number HK.01.07/Menkes/1423 of 2022.*

Results: *At Kraton Community Health Center, compliance percentages were 8.89% for outpatient units, 40.82% for laboratories, and 73.91% for pharmacies. At Nglipar I Community Health Center, compliance percentages were 12.89%, 48.98%, and 78.26% respectively. The "none" category remained prevalent, especially in outpatient units at both facilities. SMARTHEALTH demonstrated higher compliance than SIMPUS across all service units.*

Conclusion: *Variable and metadata compliance in electronic medical records at both community health centers was suboptimal, with major deficiencies in outpatient units and laboratories. SMARTHEALTH at Nglipar I Community Health Center showed higher compliance than SIMPUS at Kraton Community Health Center, though both still require comprehensive improvement.*

Keywords: *Electronic medical records, variables, metadata, compliance, community health central*

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN VARIABEL DAN META DATA
REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS KRATON DAN
PUSKESMAS NGLIPAR 1 BERDASARKAN KEPMENKES RI NOMOR
HK.01.07/MENKES/1423 TAHUN 2022**

Maraya Prabawanti¹, Nita Budiyan², Arif Nugroho Triutomo³, Anton Kristijono⁴
^{1,2,3,4,5} Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

**Email: marayaprabawanti01@gmail.com, nitabudiyan.nita@gmail.com,
arifngrtu@gmail.com, kristijonoanton@gmail.com**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyelenggaraan rekam medis elektronik harus memenuhi standar variabel dan meta data sesuai KEPMENKES RI Nomor HK.01.07/MENKES/1423 Tahun 2022 guna menjamin mutu data dan interoperabilitas sistem informasi kesehatan. Implementasi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama masih menunjukkan ketidaksesuaian variabel dan meta data yang berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan, khususnya pada unit rawat jalan, laboratorium, dan apotek.

Tujuan: Mengetahui persentase kesesuaian, mengidentifikasi bentuk ketidaksesuaian, serta menganalisis perbandingan kesesuaian variabel dan meta data rekam medis elektronik pada unit rawat jalan, laboratorium, dan apotek di Puskesmas Kraton dan Puskesmas Nglipar I.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar *checklist* dengan cara membandingkan variabel dan meta data pada aplikasi SIMPUS Puskesmas Kraton dan SMARTHEALTH Puskesmas Nglipar I terhadap KEPMENKES RI Nomor HK.01.07/MENKES/1423 Tahun 2022.

Hasil: Pada Puskesmas Kraton, persentase kesesuaian unit rawat jalan sebesar 8,89%, laboratorium 40,82%, dan apotek 73,91%. Pada Puskesmas Nglipar I, unit rawat jalan sebesar 12,89%, laboratorium 48,98%, dan apotek 78,26%. Kategori tidak ada masih dominan, terutama pada unit rawat jalan di kedua puskesmas. Sistem SMARTHEALTH Puskesmas Nglipar I menunjukkan tingkat kesesuaian lebih tinggi dibandingkan sistem SIMPUS Puskesmas Kraton pada seluruh unit pelayanan.

Kesimpulan: Kesesuaian variabel dan meta data rekam medis elektronik pada kedua puskesmas belum optimal, dengan kekurangan utama pada unit rawat jalan dan laboratorium. Aplikasi SMARTHEALTH di Puskesmas Nglipar I menunjukkan tingkat kesesuaian lebih tinggi dibandingkan SIMPUS di Puskesmas Kraton, sehingga dinilai lebih baik dalam memenuhi standar, meskipun keduanya masih memerlukan perbaikan.

Kata Kunci: Rekam medis elektronik, variabel, meta data, kesesuaian, puskesmas